



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/view/won3212>

Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

^KSitti Nur Annisah Aisyah Laide¹, Tutik Agustini², Yusrah Taqiyah³

^{1,2,3} Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi/penulis pertama (^K): sitti.nur.anisah.a.laide@gmail.com¹

tutik.agustini@umi.ac.id², yusrah.taqiyah@umi.ac.id³

ABSTRAK

Fenomena Covid-19 menjadi sebuah bencana multidimensional yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia yang merebak sejak tahun 2019. Ibu hamil adalah salah satu kelompok khusus yang berisiko tertular virus Covid-19, seperti mengalami berbagai tekanan psikologis, ketakutan dan kekhawatiran muncul dari bahaya yang memang ada dari Covid-19, tetapi banyak juga yang muncul dari kurangnya pengetahuan dan informasi yang salah terkait dengan Covid-19. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dimasa pandemi Covid-19 di RSIA Sitti Khadijah I Muhammadiyah Cabang Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional study*. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III yang tercatat di ruang poli ANC RSIA Sitti Khadijah I Muhammadiyah Cabang Makassar sebanyak 50 orang, adapun penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling sebanyak 44 orang. Uji hubungan dengan menggunakan uji statistik *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan baik 63,6% dan cukup 36,4%, kecemasan ringan 54,5%, sedang 45,5% yang menandakan bahwa pengetahuan ibu hamil terkait Covid-19 baik dan kecemasannya dalam kategori ringan dan sedang kemudian pada uji *chi square* diperoleh nilai *p value* 0.003 (<0.05). Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dimasa pandemi di RSIA Sitti Khadijah I Muhammadiyah Cabang Makassar. Pengetahuan merupakan faktor penting bagi ibu hamil karena dapat mempengaruhi perilaku ibu selama hamil, yang kemudian diharapkan edukasi yang optimal dari petugas kesehatan bagi para ibu agar dapat menjalani kehamilan sejahtera serta ibu dan janin tetap sehat dimasa pandemi Covid-19

Kata kunci : Covid-19; ibu hamil; kecemasan; pengetahuan

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.won@umi.ac.id

Phone :

+62 85242002916

Article history : (dilengkapi oleh admin)

Received 25 September 2022

Received in revised form 30 September 2022

Accepted 27 Oktober 2022

Available online 30 Desember 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

The Covid-19 phenomenon became a multidimensional disaster that occurred in various countries including Indonesia which spread since 2019. Pregnant women are one of the special groups at risk of contracting the Covid-19 virus, such as experiencing various psychological stresses, fears and concerns arising from the dangers that do exist from Covid-19, but many also arise from a lack of knowledge and misinformation related to Covid-19. The purpose of this study is to find out the relationship between knowledge and the anxiety level of pregnant women in the third trimester during the Covid-19 pandemic at RSIA Sitti Khadijah I Muhammadiyah Makassar Branch. The type of research used is quantitative research with a cross-sectional study approach. The population in this study was a trimester III pregnant woman who was recorded in the poly room of ANC RSIA Sitti Khadijah I Muhammadiyah Makassar Branch as many as 50 people, while the determination of samples was done by purposive sampling technique as many as 44 people. Test the relationship using a chi-square statistical test. The results showed that knowledge was good 63.6% and quite 36.4%, mild anxiety 54.5%, moderate 45.5% which indicates that the knowledge of pregnant women related to Covid-19 is good and anxiety in the mild and moderate category then on the chi square test obtained a value of p value 0.003 (<0.05). The conclusion in this study is that there is a significant relationship between knowledge and the anxiety levels of pregnant women in the third trimester during the pandemic at RSIA Sitti Khadijah I Muhammadiyah Makassar Branch. Knowledge is an important factor for pregnant women because it can affect the behavior of mothers during pregnancy, which is then expected optimal education from health workers for mothers to be able to undergo a prosperous pregnancy and mothers and fetuses remain healthy during the Covid-19 pandemic.

Keywords : Anxiety; Covid-19; knowledge; pregnant women

PENDAHULUAN

Fenomena Corona Virus Disease (COVID-19) menjadi sebuah bencana multidimensional yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia. Dibutuhkan adaptasi dalam merespon perubahan yang dapat mengatasi permasalahan kesehatan fisik dan mental di masyarakat terutama adaptasi ibu hamil dalam persiapan persalinan di masa COVID-19 agak menekan angka kematian ibu di Indonesia⁽¹⁾.

Infeksi Covid-19 merebak sejak tahun 2019, virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan. Seluruh belahan di dunia kini melaporkan angka kejadian penduduk yang positif terinfeksi COVID-19 termasuk di Indonesia. Situasi berkembang menjadi darurat kesehatan masyarakat secara global. Terbukti dari 216 negara tercatat yang terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 17.660.523 dan kasus yang meninggal 680.894 data 28 Agustus tahun 2020. Di Indonesia tercatat terjadi peningkatan kasus terkonfirmasi positif sebanyak 3003 menjadi 165.887, yang sembuh mengalami peningkatan sebanyak 2325 menjadi 120.900, dan yang meninggal mengalami peningkatan sebanyak 105 menjadi 7.169 kasus⁽²⁾.

Data terbaru kasus virus corona atau COVID-19 di Sulawesi Selatan per Minggu (19/4) pukul 17.00 WITA Tahun 2021, berjumlah total 370 orang. Tercatat terjadi penambahan 27 kasus baru selama satu hari terakhir. Sulsel berada di peringkat keempat provinsi dengan kasus COVID-19 terbanyak se-Indonesia di bawah DKI Jakarta yang telah menembus 3.032 kasus⁽³⁾. Berdasarkan data yang diambil dari Poliklinik di RSIA Siti Khadijah I Makassar tahun 2016 terdapat ibu hamil sebanyak 3.239, pada tahun 2017 terdapat ibu hamil sebanyak 4.150, dan sejak Januari-Agustus 2018 di RSIA Sitti Khadijah I Kota Makassar terdapat 2.013 ibu hamil⁽⁴⁾.

Kehamilan tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial. Studi awal didapati banyak ibu hamil tidak melaksanakan protokol kesehatan dalam kesehariannya dan hasil wawancara, ibu hamil menunjukkan kecemasan pada kehamilannya selama era pandemi COVID-19.

Kecemasan yang di tunjukkan ibu hamil tersebut tidak sesuai atau berbanding terbalik dengan perilaku ibu hamil dalam kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan selama ini. Perlu dilakukan suatu perubahan melalui kegiatan pemberian pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil dalam upaya pencegahan COVID-19 dan juga mengurangi kecemasan ibu hamil selama era pandemi COVID-19. Kecemasan yang dialami oleh ibu hamil ketika pada saat ingin melakukan persalinan yaitu dapat menurunkan imun ibu hamil tersebut sehingga dapat semakin rentan terinfeksi COVID-19. selain itu didapati masih banyak ibu hamil ketika beraktivitas di luar rumah tidak sesuai dengan protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, masih ngobrol dengan tetangga tanpa menjaga jarak, dan sesekali tampak masih ikut dalam kerumunan ⁽²⁾.

Dalam jurnal Aritonang (2020) telah dilakukan wawancara singkat kepada ibu hamil yang datang ke Balai Pengobatan Mariana untuk *Ante Natal Care (ANC)* berjumlah 10 orang, dari 10 orang tersebut didapati 80 persen belum mengetahui dengan baik mengenai COVID-19 termasuk protokol kesehatan yang harus dilaksanakan dalam mencegah terinfeksi COVID-19. Seluruh ibu hamil tersebut merasa cemas akan kehamilannya selama era pandemi COVID-19. Pada kelompok ibu hamil sekitar 34,4% menjawab bahwa COVID-19 menyebabkan adanya ketakutan atau kecemasan tambahan akibat pada periode postpartum dibandingkan persalinan sebelumnya. Sementara 100% dari kelompok wanita nulipara menyatakan ketakutan atau kecemasan tentang COVID-19 tidak memengaruhi kemampuan mereka dalam merawat bayi ataupun kemampuan untuk pulih dari persalinan ⁽⁵⁾.

Berdasarkan pengambilan data awal di ruang rekam medik RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar terdapat 50 ibu hamil trimester ketiga pada bulan Januari sampai Maret. Hasil observasi pada tanggal 24 maret 2021, terdapat 5 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan mengalami kecemasan sedang seperti rasa takut dan khawatir yang mempertanyakan bagaimana dampak virus terhadap ibu hamil dan bayi. Kebanyakan ibu hamil merasa cemas jika melahirkan tanpa disertai orang-orang yang mereka kasihi disamping mereka, sebagian lagi khawatir takut terinfeksi Covid-19 dan tidak dapat memeluk bayi mereka.

Dari uraian diatas, maka peneliti ingin meneliti hubungan pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dimasa pandemi di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengetahuan ibu terkait Covid-19, mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil dimasa pandemic dan hubungan pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil dimasa pandemi di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar pada bulan Agustus hingga September 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien ibu hamil trimester III yang tercatat di ruang Poli ANC RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar selama bulan januari sampai maret 2021 sebanyak 50 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus

Slovin dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 orang.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan program SPSS. Kuesioner pengetahuan sebanyak 8 pernyataan dan kecemasan menggunakan skala HARS. Penyajian data dalam bentuk tabel disertai narasi atau penjelasan mengenai hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar

Karakteristik	Jumlah	
	n (44)	% (100)
Umur		
Dewasa Awal (26-35 Tahun)	38	86.4
Dewasa Akhir (36-45 Tahun)	6	13.6
Pendidikan		
SD	2	34.5
SMP	4	9.1
SMA	26	59.1
S1	12	27
Pekerjaan		
IRT	33	75.0
Pegawai	5	11.4
Guru	3	6.8
Bidan	2	4.5
Perawat	1	2.3

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa distribusi umur ibu hamil paling banyak terdapat pada kelompok umur dewasa awal 26-35 tahun sebanyak 38 orang (86.4%). Pendidikan ibu hamil paling banyak pada Pendidikan SMA sebanyak 26 orang (59.1%) kemudian pekerjaan ibu hamil paling banyak sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 33 orang (75%).

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Covid-19 dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dimasa Pandemi

Variabel	Jumlah	
	n (44)	% (100)
Pengetahuan		
Baik	28	63.6
Cukup	16	36.4

Kecemasan		
Ringan	24	54.5
Sedang	20	45.5

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa pengetahuan baik sebanyak 28 orang (63.6%). Ibu hamil dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 24 orang (54.5%).

Analisis Bivariat

Tabel 3. Analisis Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar

Variabel	Kecemasan				Total		P Value
	Ringan		Sedang		n	%	
	n	%	n	%			
Pengetahuan							
Baik	20	71.4	8	28.6	28	100.0	0.003
Cukup	4	25.0	12	75.0	16	100.0	
Total	24	54.5	20	45.5	44	100	

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan baik dengan kecemasan ringan sebanyak 20 orang (71.4%) dan kecemasan sedang 8 orang (28.6%) sedangkan pengetahuan cukup dengan kecemasan ringan 4 orang (25%) dan kecemasan sedang 12 orang (75%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan analisis *chi-square* diperoleh *p-value* 0.003 < 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga menunjukkan ada hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dimasa pandemik di RSIA Sitti Khadijah I Muhammadiyah Cabang Makassar.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan pada ibu hamil menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dari 44 ibu hamil yang diteliti, hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil, memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang Covid-19 sebanyak 28 orang (63.6%). Salah satu faktor yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan seseorang adalah Pendidikan, Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin banyak pengetahuan yang dia miliki. Di sisi lain, tingkat pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil, 26 orang (59.1%) telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas, dan 12 orang (27.3%) telah menyelesaikan perguruan tinggi. Pendidikan tingkat tinggi membuka peluang bagi individu untuk mendapatkan lebih banyak informasi dan pengalaman intelektual daripada pendidikan yang lebih rendah. Pendidikan tinggi mempersiapkan seseorang untuk memiliki kemampuan tingkat akademik dan profesional yang tinggi yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang,

semakin banyak pengetahuan yang dia miliki dan semakin mudah proses menerima informasi. Namun, bukan berarti seseorang dengan pendidikan rendah harus memiliki pengetahuan yang rendah. Karena meningkatkan pengetahuan seseorang tidak diperoleh dari pendidikan formal tetapi juga dapat diperoleh dari sumber informasi lain ⁽⁶⁾.

Sumber informasi juga merupakan faktor lain yang terkait dengan perolehan pengetahuan dan perubahan perilaku yang baik bagi seseorang. ⁽⁷⁾ Karena berdasarkan hasil penelitian oleh, Nwafor (2020) ada perbedaan antara tingkat pengetahuan ibu hamil yang menerima pendidikan formal dan rutin enam kali selama kehamilan dan memiliki pengetahuan yang lebih baik daripada ibu hamil yang tidak menerima informasi formal dari petugas kesehatan ⁽⁸⁾. Jadi menurut Khoramabadi (2015), memberikan informasi yang lebih komprehensif bagi ibu hamil selama kunjungan kehamilan terkait menjaga kesehatan kehamilan mereka selama pandemi Covid-19, baik dalam bentuk tanda atau gejala, prognosis, metode pengobatan, akses ke layanan cepat dan tepat, dan prosedur protokol kesehatan yang harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari ⁽⁹⁾. Dengan memiliki pengetahuan yang baik, ibu hamil juga akan terhindar dari kecemasan dan stres pada kehamilan yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin ⁽¹⁰⁾.

Tingkat kecemasan ibu hamil menggunakan kuesioner HARS dari 44 ibu hamil yang diteliti menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil, 24 ibu hamil (54.5%) memiliki kategori kecemasan ringan, sementara 20 ibu hamil (45.5%) kecemasan ringan dan tidak ada yang memiliki kecemasan berat.

Berdasarkan tabel hasil tes statistik *chi-square*, nilai $p < 0,003$ ($\text{sig} < 0,05$) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19. Hasilnya menyatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan kecemasan adalah pengetahuan. Ketidaktahuan dapat menyebabkan kecemasan dan pengetahuan dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang ada ⁽¹¹⁾. Terbukti dengan melihat tabel hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan, didapatkan hasil pengetahuan baik dengan kecemasan ringan sebanyak 20 orang (71.4%) hasil ini membuktikan bahwa pengetahuan yang baik akan menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil dan ketika pengetahuan ibu cukup maka tingkat kecemasan ibu hamil akan naik dari ringan ke sedang sebanyak 12 orang (75%).

Bidan yang memiliki pengetahuan yang baik dalam memberikan pelayanan kesehatan dan membantu persalinan bagi pasien pada masa pandemi Covid-19 memberikan efek mental yang baik bagi ibu hamil dan menghindari mereka mengalami tingkat kecemasan yang buruk. Meningkatkan pengetahuan seseorang diperoleh dari hasil informasi. Jika penerimaan informasi baru atau adopsi informasi melalui proses berdasarkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap, informasi tidak akan menyebabkan kesalahan. Tapi, jika informasi tersebut tidak didasarkan pada pengetahuan dan kesadaran, maka akan menimbulkan kesalahan yang berdampak pada rasa takut dan khawatir atau peningkatan kecemasan.

Penting untuk mengetahui dan mendukung ibu hamil dengan memberikan informasi yang akurat dan terbaru, dengan strategi sederhana yang mengarah pada peningkatan kepuasan dan pemberdayaan

perempuan. Buletin berita televisi tetap menjadi sumber informasi yang paling banyak digunakan. Beberapa orang menggunakan facebook atau media sosial lainnya sebagai sumber informasi yang meyakinkan, mengingot takut menyebarkan disinformasi melalui media sosial. Data ini dapat digunakan untuk memandu kecemasan publik, perubahan perilaku, dan strategi informasi kesehatan, mengungkapkan *platform* hasil tertinggi untuk menyampaikan informasi kepada publik⁽¹²⁾.

Mengurangi kecemasan dapat dilakukan dengan melakukan kontinuitas perawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontinuitas perawatan dapat mengurangi kejadian Sectio Caesarea pada ibu hamil⁽¹³⁾, Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kontinuitas perawatan dapat mengurangi kejadian stunting⁽¹⁴⁾. Dukungan sosial juga merupakan faktor yang memiliki korelasi negatif dengan kecemasan. Selain itu peran keluarga dan tenaga kesehatan juga harus berusaha untuk memperkuat dukungan sosial ibu hamil dan mengurangi persepsi risiko mereka sehingga mereka dapat mengurangi kecemasan⁽¹⁵⁾. Dukungan kesehatan mental dan psikososial untuk ibu hamil dan pasca persalinan dapat berupa dukungan emosional dari suami dan anggota keluarga lainnya dalam memenuhi kebutuhan ibu hamil, ibu hamil dan keluarganya mendapatkan informasi tentang masalah kesehatan mental dan psikososial, membaca informasi positif tentang kehamilan, baik dari media sosial maupun buku, kehamilan⁽¹⁶⁾.

Hasil penelitian ini juga memberikan manfaat untuk pengaturan klinis, perlu untuk memberikan informasi pendidikan dan kesehatan yang berkelanjutan⁽¹⁷⁾. Pendidikan adalah sumber utama dukungan untuk perawatan kesehatan dengan mengambil pendekatan terapi utama untuk ibu hamil, jika mereka telah dikonfirmasi positif Covid-19. Selain itu, upaya untuk menemukan pengobatan dan vaksin sedang sangat intensif⁽¹⁸⁾, Namun, pencegahan dan deteksi dini adalah hal utama yang harus dilakukan⁽¹⁹⁾.

Memberikan pelayanan yang lebih fokus bagi ibu hamil selama pandemi Covid-19 terbukti mampu meningkatkan kesehatan ibu dan bayi hingga melahirkan⁽²⁰⁾, Sehingga penting untuk memberikan perilaku rutin tertentu yang melindungi ibu hamil dari Virus Corona, seperti; mencuci tangan secara teratur dengan hand sanitizer atau sabun, menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut, menjaga jarak dengan orang lain, menutup mulut atau hidung saat bersin dan batuk, menggunakan masker saat berinteraksi dengan orang lain, dan menjaga kebersihan rumah dan lingkungan⁽⁸⁾.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan ibu hamil terkait dengan Covid-19 paling banyak didapatkan pada kategori baik 63.6% dan cukup 36.4% orang. Tingkat kecemasan ibu hamil dimasa pandemi didapatkan hasil dengan tingkat kecemasan ringan 54.5% dan sedang 45.5%. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dimasa pandemi di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar. keluarga dan petugas kesehatan berperan penting untuk memperkuat dukungan sosial ibu hamil yang dapat mengurangi kecemasan, sehingga sangat disarankan agar tenaga kesehatan memberikan informasi melalui pendidikan kesehatan baik di klinik maupun di masyarakat dan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait intervensi yang dapat mempertahankan atau

meningkatkan pengetahuan dan mengurangi kecemasan pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Permatasari AS. Self-Hypnosis Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemic. 2020;
2. Aritonang J, Nugraeny L, Sumiatik, Siregar RN. Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. *J SOLMA*. 2020;9(2):261–9.
3. Yusriani. Prosiding Seminar Nasional SMIPT 2020 Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan Mempengaruhi Perilaku Panic Buying Selama Pandemic Covid-19 Prosiding Seminar Nasional SMIPT 2020 Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi , vol . 3 , nol . 1 , 2020. 2020;3:38–46.
4. Nelsi Y, Vitayani S, Abbas HH. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil terhadap Hubungan Seksual di RSIA Siti Khadijah I Makassar. *Wind Heal*. 2019;2(2):128–36.
5. Tantona MD. Gangguan Kecemasan pada Wanita Hamil di saat Pandemi Covid-19. *J Penelit Perawat Prof*. 2020;1(4):89–94.
6. Notoatmojo S. Promosi Kesehatan & Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
7. Shing YL, Brod G. Effects of Prior Knowledge on Memory: Implications for Education. *Mind, Brain, Educ*. 2016;10(3):153–61.
8. Nwafor JI, Aniwku JK, Anozie BO, & Ikeotuonye AC. Knowledge and practice of preventive measures against COVID-19 infection among pregnant women in a low- resource African setting. 2020;
9. Khoramabadi M, Dolatian M, Hajian S, Zamanian M, Taheripanah R, Sheikhan Z, et al. Effects of Education Based on Health Belief Model on Dietary Behaviors of Iranian Pregnant Women. *Glob J Health Sci*. 2015;8(2):230–9.
10. Ben-ari OT, Chasson M, Sharkia SA, Weiss E. Distress and anxiety associated with COVID-19 among Jewish and Arab pregnant women in Israel Distress and anxiety associated with COVID-19 among Jewish. *J Reprod Infant Psychol*. 2020;38(3):340–8.
11. Fudyartanta. Psikologi Kepribadian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012.
12. Milne SJ, Corbett GA, Hehir MP, Lindow SW, Mohan S, Reagu S, et al. Effects of isolation on mood and relationships in pregnant women during the covid-19 pandemic. 2020;252:610–1.
13. Viandika N, Septiasari RM. Pengaruh Continuity Of Care Terhadap Angka Kejadian Sectio Cessarea. *J Qual Women’s Heal*. 2020;3(1):1–8.
14. Viandika N, Puriastuti AC. The Effect Of Continuity Of Care Against Weight and Length Of Newborn Body In Rejoyoso Village. *Str J Ilm Kesehat*. 2020;9(1):219–23.

15. Yue C, Liu C, Wang J, Zhang M, Wu H, Li C, et al. Association between social support and anxiety among pregnant women in the third trimester during the coronavirus disease 2019 (COVID-19) epidemic in Qingdao, China: The mediating effect of risk perception. *Int J Soc Psychiatry*. 2021;67(2):120–7.
16. Suhermi S, Amirasti S. Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Primigravida Menjelang Persalinan. *Wind Nurs J*. 2020;01(01):7–14.
17. Al-Ateeq MA, Al-Rusaiees AA. Health education during antenatal care: The need for more. *Int J Womens Health*. 2015;7:239–42.
18. Liang H, Acharya G. Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy : What clinical recommendations to follow ? 2020;439–42.
19. Mascarenhas VHA, Caroci-Becker A, Venâncio KCMP, Baraldi NG, Durkin AC, Riesco MLG. Covid-19 and the production of knowledge regarding recommendations during pregnancy: A scoping review. *Rev Lat Am Enfermagem*. 2020;28:1–10.
20. Fryer K, Delgado A, Foti T, Reid CN, Marshall J. Implementation of Obstetric Telehealth During COVID-19 and Beyond. *Matern Child Health J*. 2020;24(9):1104–10.